

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KTI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
1. Tujuan Umum.....	2
2. Tujuan Khusus.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Nifas	4
B. Trauma Jalan Lahir	14
C. Robekan Perineum.....	17
D. Daun Sirih.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Subyek Penelitian	27
D. Definisi Operasional.....	28
E. Pengumpulan Data.....	28
F. Pengolahan Data	29
G.Etika Penelitian	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan	34
D. Keterbatasan	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	40
--------------------	----

B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	26
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perubahan-perubahan yang normal di dalam uterus selama masa nifas	6
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Luka menurut REEDA	23
Tabel 3.2 Lama Penyembuhan Luka Menurut Waktunya	23
Tabel 4.1 Keadaan luka perineum berdasarkan skala REEDA sebelum di berikan air rebusan daun sirih hijau.....	33
Tabel 4.2 Keadaan luka perineum berdasarkan skala REEDA setelah di berikan air rebusan daun sirih hijau.....	34
Tabel 4.3 Keadaan luka perineum berdasarkan skala REEDA sebelum dan setelah di berikan air rebusan daun sirih hijau	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar persetujuan menjadi responden
- Lampiran 2 Cara pembuatan rebusan daun sirih
- Lampiran 3 Cheklist perawatan perineum dengan rebusan daun sirih hijau
- Lampiran 4 Lembar observasi pemeriksaan penyembuhan luka perineum dengan skala reeda
- lampiran 5 Dokumentasi

DAFTAR SINGKATAN

KTI	Karya Tulis Ilmiah
STIKES	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
BAK	Buang Air Kecil
BAB	Buang Air Besar
AKI	Angka Kematian Ibu
PKD	Poliklinik Kesehatan Desa
ASI	Air Susu Ibu

DAFTAR ISTILAH

Abdomen	Istilah yang digunakan untuk menyebut daerah perut
Akut	Penyakit yang waktunya singkat atau timbul secara mendadak
Ambulasi	Sebuah kegiatan yang dimulai dari bangun, duduk dan turun dari tempat tidur lalu berjalan
Anemia	Suatu kondisi ketika tubuh kekurangan sel darah yang mengandung hemoglobin untuk menyebarkan oksigen
Antikoagulan	Golongan obat yang digunakan untuk menghambat pembekuan darah
Antiseptik	Senyawa kimia yang digunakan untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme pada jaringan hidup seperti pada permukaan kulit dan membran mukosa
Edema	Pembengkakan pada anggota tubuh yang terjadi karena penimbunan cairan didalam jaringan
Episiotomi	Sayatan yang dibuat pada perineum untuk memperbesar jalan lahir
Farmakologi	Ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan obat-obatan
Fleksi	Gerak menekuk atau membengkok
Hecting	Suatu tindakan mendekatkan tepi luka dengan benang
Hematoma	Penumpukan darah tidak normal diluar pembuluh darah
Hemoroid	Pembengkakan dari pembuluh darah di usus besar bagian akhir (rektum), serta dubur atau anus
Hormon Pituitary	Kelenjar produsen hormone-hormon tertentu yang bertindak sebagai pengendali berbagai aspek tubuh
Hormon LH	Hormon yang menyebabkan ovulasi serta pengembangan korpus luteum
Hormon FSH	Hormon yang digunakan untuk membantu mengontrol siklus menstruasi dan produksi sel telur
Inflamasi	Atau disebut peradangan adalah upaya tubuh untuk melindungi diri
Informed consent	Persetujuan yang diberikan oleh klien atau keluarganya berdasarkan informasi dan penjelasan mengenai tindakan medis yang akan dilakukan terhadap klien tersebut
Involusi	Suatu gejala pengecilan organ kembali ke ukuran semula dan bentuk normalnya
Koitus	Persetubuh anantara laki-laki dan perempuan
Konstipasi	Gangguan pada sistem pencernaan dengan mengalami pengerasan tinja sehingga sulit untuk dikeluarkan
Kontraksi	Peregangan pada dinding rahim
Kronis	Penyakit yang sudah berlangsung lama
Manual plasenta	Prosedur pelepasan plasenta dari tempat menempelnya pada dinding uterus dan mengeluarkannya dengan cara manipulasi tangan penolong persalinan yang dimasukkan

Mobilisasi	langsung ke dalam kavum uteri Suatu kondisi dimana tubuh dapat melakukan kegiatan dengan baik
Palpasi	Suatu tindakan pemeriksaan yang dilakukan dengan perabaan atau penekanan
Perineum	Jaringan diantara jalani ahir bayi dan anus
Responden	Pihak-pihak yang dijadikan subyek dalam penelitian
Rupture uteri	Robekan dinding rahim
Sepsis puerperalis	Infeksi pada traktus genetalia yang dapat terjadi antara pecah ketuban hingga 42 hari setelah persalinan
Sterilisasi	Pemusnahan semua mikroorganisme hidup
Tablet Fe	Tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin